

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perempuan adalah istilah untuk jenis kelamin manusia yang berbeda dengan laki-laki. Dalam bahasa Sanskerta kata perempuan diambil dari kata perempuan. Per, memiliki arti mahluk, dan empu, yang berarti mulia, tuan, mahir. Dengan demikian perempuan bisa dimaknai sebagai mahluk yang memiliki kemuliaan atau kemampuan.

Keindahan dalam arti luas mengandung ide kebaikan. Plato menyebutnya sebagai watak yang indah dan hukum yang indah. Sedangkan Aristoteles merumuskan keindahan sebagai sesuatu yang baik juga menyenangkan. Pengertian keindahan dalam arti estetik murni adalah pengalaman estetik seseorang dalam hubungannya dengan sesuatu yang diserapnya. Adapun pengertian keindahan dalam arti terbatas, hanya bendabenda yang dapat diserap dengan penglihatan, yaitu berupa keindahan bentuk dan warna. Keindahan dianggap sebagai salah satu jenis nilai, seperti halnya nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Nilai yang tercakup dalam pengertian keindahan disebut nilai estetik

*Keindahan menurut etimologi berasal dari kata Latin 'bellum' akar kata 'bonum' yang berarti kebaikan. Menurut cakupannya dibedakan keindahan sebagai suatu kualitas abstrak (beauty) dan sebagai sebuah benda tertentu yang indah (the beautiful). (Surajiyo, 2015)*

Keindahan adalah sifat-sifat yang merujuk pada sesuatu yang indah, dimana manusia mengekspresikan perasaan indah tersebut melalui berbagai hal yang mengandung unsur estetis yang dinilai secara umum oleh masyarakat. Keindahan membuat diri manusia terkagum-kagum akan suatu pesona dari manusia, benda, lingkungan tempat tinggal maupun pemandangan alam yang dilihatnya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, keindahan diartikan sebagai keadaan yang enak dipandang, cantik, bagus benar atau elok.

*Light Art Photography / Light Painting*, atau disebut juga *Light Drawing/Light Graffiti* adalah salah satu teknik di dalam fotografi dimana exposure dibuat pada malam hari atau di ruangan yang gelap dengan menggerakkan sumber cahaya seperti senter, obor, dll atau menggerakkan kamera sambil menghadapi cahaya tersebut. Fotografer pertama yang diketahui menggunakan teknik ini adalah Man Ray pada tahun 1935 dalam seri "Space Writing". Bahkan, Pablo Picasso pun pernah melakukan light drawing/sketcing. Pada tahun 1949, seorang fotografer bernama Gjon Mili mengunjungi Picasso dan menunjukkan kepadanya foto seorang ice skaters yang di sepatunya dipasang lampu kecil dan meloncat di kegelapan. Dibutuhkan alat dan keterampilan untuk membuat karya seperti itu dan membuat *painting light* dan warna di dalam gelap. Biasanya teknik *Bulb* ini digunakan pada malam hari atau di dalam sebuah ruangan gelap dengan kecepatan rana yang rendah pada kamera.

Berbagai macam media seni dapat digunakan untuk mengekspresikan dan mengungkap jati diri, salah satunya yaitu fotografi ekspresi. Fotografi ekspresi merupakan salah satu genre fotografi yang mempunyai fungsi sebagai penyampai pesan maupun luapan emosi dan medium ekspresi jati diri penciptanya. Dalam buku Pot-Pourri dijelaskan bahwa “fotografi ekspresi adalah sebuah karya fotografi yang dirancang dengan objek yang terpilih dan diproses pemotretnya dengan luapan ekspresi menjadi sebuah karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai diri si pemotret dalam seni “ (Soedjono,2006)



## B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik. Untuk mengaplikasikan melalui karya yang memfokuskan pada bidang Fotografi Ekspresi dengan menggunakan tehknik *Light Painting*, dengan demikian penulis dapat menyusun beberapa hal sebagai rumusan penciptaan yang akan digagas agar tujuan dari tugas akhir penciptaan ini menjadi jelas dan terarah, yaitu:

Bagaimana memvisualisasikan Perempuan dalam teknik *Light Painting* pada fotografi ekspresi?

## C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

### 1. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan penciptaan diatas, maka tujuan penciptaan karya ini adalah :

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan pengembangan ide karya *Light Painting* pada Perempuan dalam Fotografi Ekspresi
- b. Merealisasikan visual karya *Light Painting* pada Perempuan dalam Fotografi Ekspresi

### 2. Manfaat Penciptaan

Dari penciptaan karya seni fotografi abstrak dengan teknik *Light Painting* ini, penulis paparkan beberapa manfaat dari pembuatan karya ini, diantaranya:

#### 1. Bagi penulis

- a. Memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan mengenai

karya seni fotografi abstrak dengan teknik Bulb / *Light Painting*.

- b. Meningkatkan pengembangan ide dengan kemampuan berkarya seni

fotografi.

2. Bagi lembaga pendidikan, seni rupa dan komunitas fotografi.
  - a. Dengan penciptaan karya ini diharapkan dapat dijadikan bahan ajar yang berhubungan dengan bidang seni rupa khususnya fotografi
  - b. Dapat dijadikan referensi untuk pelajaran yang berhubungan dengan seni rupa khususnya bidang fotografi
3. Bagi masyarakat :
  - a. Untuk lebih mengakrabkan Light Painting kepada masyarakat umum dan komunitas fotografi khususnya.
  - b. Untuk dapat dijadikan inspirasi dalam eksperimen berkesenirupaan khususnya dalam bidang fotografi.

#### **D. Tinjauan Karya**

Sebuah penciptaan karya seni maupun karya fotografi tentu tidak boleh mengandung unsur plagiasi. Mengacu pada orisinalitas karya, pengkarya menekankan yang menjadi pembeda pada karya yang akan diciptakan nantinya adalah dari objek, konsep foto, pesan dan kesan visual yang akan disampaikan. Namun pada penciptaan sebuah karya fotografi pengkarya harus mencari beberapa karya-karya fotografi dari *genre* sejenis untuk ditinjau. Karya-karya ini nantinya menjadi acuan pengkarya dalam menciptakan karya fotografi yang baru. Dengan meninjau karya-karya yang sudah ada, maka nantinya karya-karya terdahulu akan menjadi acuan karya bagi pengkarya dalam mengatur komposisi, teknik pengambilan gambar, warna, dan sebagainya.

Karya pertama yang menjadi acuan pengkarya adalah salah satu karya dari fotografer *Janleonardo* yang merupakan fotografer asal Jerman, karya – karya Janleonardo menjadi acuan pengkarya dalam menciptakan karya.



Gambar 1  
Photograpers : Janleonardo  
Didownload pada tanggal 20 Februari 2020

Karya dari Janleonardo menggunakan teknik Light Painting dengan menempatkan wanita sebagai objek utama, menambahkan nilai di dalam karya nya ini. Model juga mengenakan pakaian berwarna putih agar sedikit mencolok dari cahaya yang ditimbulkan oleh lampu LED dengan teknik Light Painting ini.

Selain itu pengambilan foto yang berada di perairan, sehingga dengan menggunakan teknik slow speed itu lah, menghasilkan pantulan atau refleksi dari objek sehingga dapat menambah nilai estetika di dalam karyanya ini.

Selain Fotografer Janleonardo disini penulis juga menjadikan karya – karya dari fotografer Andrea Riezzo sebagai referensi.



Gambar 2

Fotografer : Andrea Riezzo

Didownload pada tanggal 20 Februari 2020

Di dalam karya Andrea Riezzo ini dengan pemilihan Pantai sebagai tempat pengambilan foto menjadi daya tarik tersendiri di dalam karya nya ini, dengan menggunakan genangan air sehingga menimbulkan refleksi atau pantulan dari si objek, menambah nilai estetika nya sendiri. Didalam foto tersebut sang fotografer menggunakan cahaya atau lampuu nya yang berwarna putih sehingga terlihat mencolok dan berpadu dengan pose yang diperagakan si model.



Gambar 3  
Karya : ivan lucio  
Didownload pada tanggal 20 Februari 2020

Pada karya nya ini Ivan Lucio menghadirkan karya fotografi fashion light painting dengan motif lingkaran dan menggunakan beberapa warna lampu untuk menambah kesan serta nilai estetikanya.

## E. Landasan Teori

### a. Fotografi Seni

Karya fotografi yang diciptakan merupakan karya seni murni fotografi atau (*fine art photography*) karena bentuk penampilanya yang menitikberatkan pada nilai ekspresif-estetis seni itu sendiri (Soedjono,2007:40). Sebuah karya fotografi dirancang dengan konsep tertentu dengan memilih objek foto yang terpilih dan diproses dan dihadirkan demi

kepentingan si pemotretnya sebagai luapan ekspresi artistik dirinya, maka karya tersebut bisa menjadi karya fotografi seni. Dalam hal ini karya fotografi tersebut dimaknakan sebagai suatu medium ekspresi yang menampilkan jati diri si pemotretnya dalam proses berkesenian penciptaan karya fotografi seni.

### 1. Fotografi Ekspresi

Fotografi sebagai medium berekspresi, kaitannya adalah dengan fotografi sebagai media dalam penciptaan karya seni. Sumardjo (2000:166) menuliskan; penciptaan karya seni memang merupakan kerja pengungkapan diri, ekspresi diri, dalam suatu wujud benda seni. Dari definisi di atas, maka fotografi ekspresi dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah suatu media untuk pengungkapan pemikiran, emosi, imaji, kreatifitas, dan sudut pandang.

#### b. *Light Painting*

*Light Painting / Light Art Photography* adalah salah satu teknik kreatif dalam fotografi. *Light painting* disebut juga melukis foto dengan cahaya. Teknik *light painting* ini adalah cabang kreatif dari teknik *bulb* fotografi. Teknik ini mudah dilakukan, bahkan dilakukan oleh satu orang fotografer pun bisa.

Salah satu teknik fotografi yang memerlukan proses eksperimen untuk menghasilkan karya yang maksimal adalah teknik "*Light Painting*". Teknik *Light Painting* dalam fotografi, merupakan "melukis" dengan menggunakan cahaya, atau dengan kata lain, menjadikan cahaya atau sumber cahaya objek foto. Bentuk dari *Light Painting* tersebut dibuat sesuai dengan keinginan atau kreativitas dari fotografer itu sendiri. Teknik ini biasa dilakukan pada malam hari atau dalam kondisi yang cukup gelap dengan menggerakkan sumber cahaya, seperti lampu, lilin, obor dan lain-lain.

c. Estetika

Estetika dari kata Yunani 'aesthesis' atau pengamatan adalah cabang filsafat yang berbicara tentang keindahan. Obyek dari estetika adalah pengalaman akan keindahan. Dalam estetika yang dicari adalah hakekat dari keindahan, bentukbentuk pengalaman keindahan (seperti keindahan jasmani dan keindahan rohani, keindahan alam dan keindahan seni), diselidiki emosi-emosi manusia sebagai reaksi terhadap yang indah, yang agung, yang tragis, yang bagus, yang mengharukan, dan sebagainya. (Surajiyo, 2015).

d. Semiotika

Semiotika adalah cabang ilmu yang mempelajari tentang tanda (*sign*) atau studi bagaimana sistem penandaan itu berfungsi. Sebagai disiplin ilmu semiotika dengan *semiology* ,yaitu ilmu yang mempelajari berbagai tanda-tanda dengan berbagai aspek bidang sistem kajiannya yang dilakukan baik secara induktif maupun secara deduktif (Soedjono, 2016:36) .

Di dalam karya fotografi yang berbentuk visual dua dimensi tidak mungkin lepas dari tanda-tanda yang dihadirkan untuk memberikan berbagai makna yang dibebankan di dalamnya .Hal ini juga merupakan kehadiran tanda visual yang bisa dimaknai atau diinterpretasikan sesuai dengan keadaan maupun konteks penampilanya. Maka dari itu kajian semiotika dan pengkajian upaya menginterpretasikan setiap tanda visual yang ada dalam setiap kehadiran karya fotografi dan mendapatkan penjelasan mengenai makna tersebut.

## F. Metode Penciptaan

## 1. Persiapan

### a. Eksplorasi

Pada tahap ini pengkarya terlebih dahulu melakukan pengamatan, mencari informasi mengenai teknik *Light Painting* ini dalam buku dan internet serta juga melakukan pengamatan pada media sosial. Melakukan kunjungan ke perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang untuk mengumpulkan data baik secara Studi Literatur guna mendapatkan referensi yang relevan untuk proses penciptaan nanti.

### b. Elaborasi

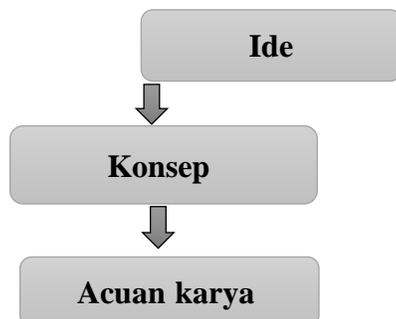
Pengkarya menjadikan perempuan sebagai objek penunjang pada pengembangan konsep dan ide yang nantinya menjadi fokus dalam penggunaan teknik *Light Painting* ini. Ide dan Konsep ini menjadi rumusan sebagai dasar penciptaan.

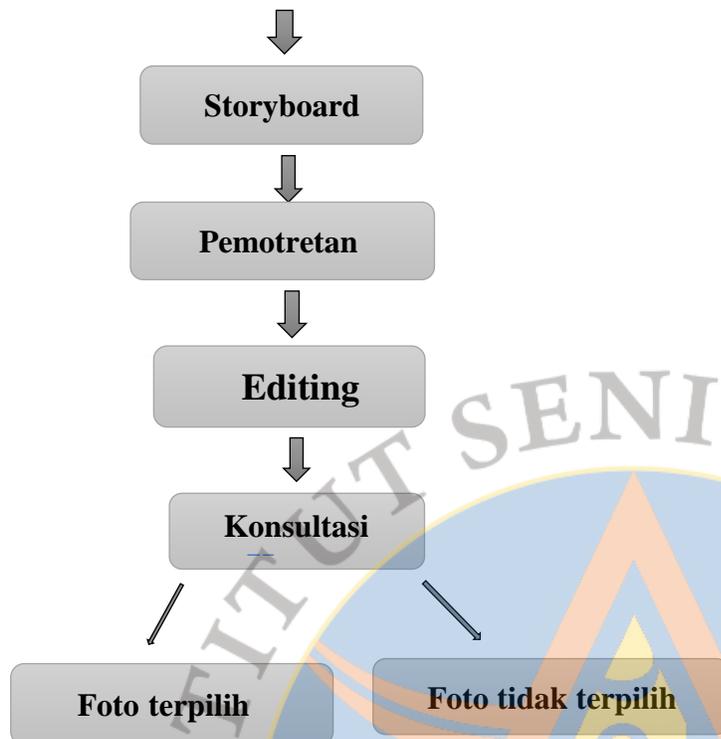
### c. Sintesis

Dalam proses ini pengkarya mulai membayangkan bentuk foto akan diciptakan berdasarkan atas ide pertama dan gagasan yang telah didapat serta penyatuan informasi-informasi dalam sebuah bentuk yang akan di buat dalam penciptaan. Pada tahap ini pengkarya lebih memikirkan konsep-konsep foto yang akan dibuat. Dari segi teknik, cahaya, komposisi dan hal penting lainnya.

## 2. Perancangan

### Bagan Perancangan Karya





### 3. Proses Perwujudan

#### 1. Teknik

##### a. *Lighting*

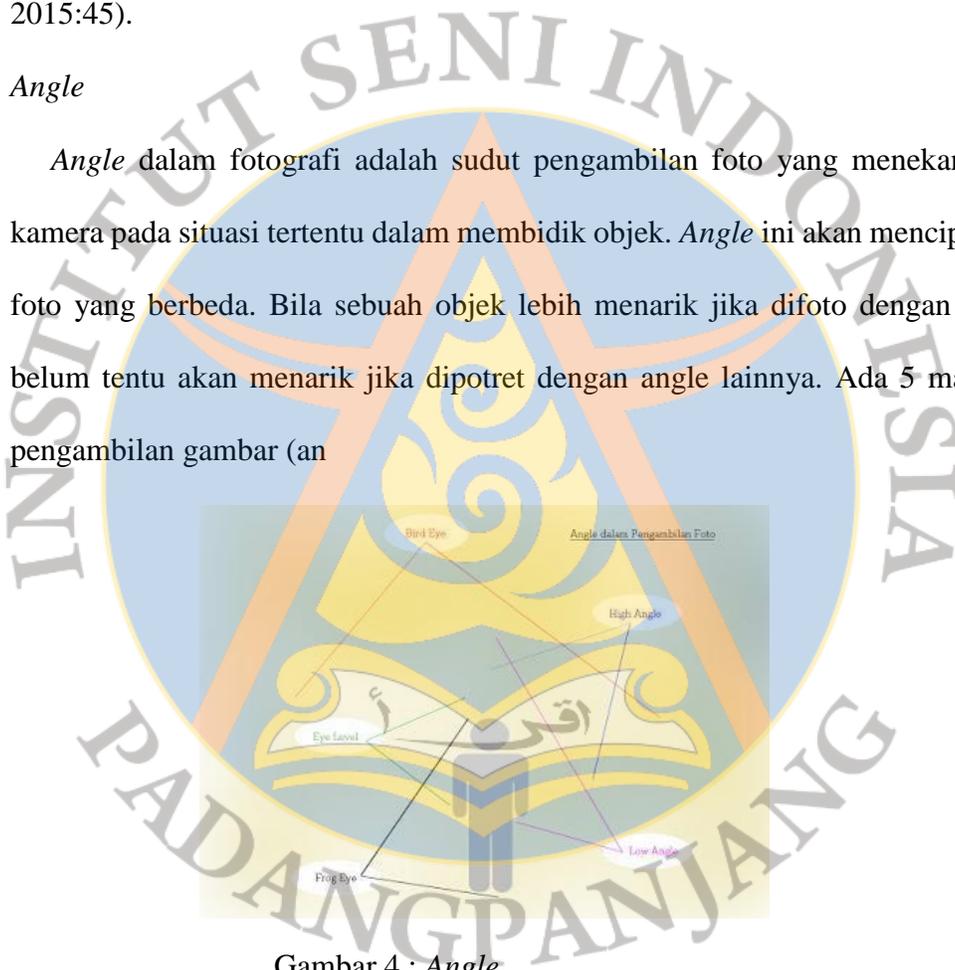
Dalam fotografi, *lighting* atau pencahayaan adalah faktor yang paling penting karena tanpa *lighting* tidak akan ada foto *fashion*. Pencahayaan yang pengkarya gunakan sama antara indoor dan outdoor yaitu cahaya dari *softbox*, *speed lite*, serta lampu *LED Warna – warni*, senter dan kembang api sebagai perwujudan dari teknik *Light Painting*.

##### b. Komposisi

Komposisi mempunyai peranan sangat penting dalam *fotografi* fashion. Komposisi adalah cara mengatur semua elemen ke dalam sebuah bidang gambar/foto. Dalam foto *fashion*, caranya bisa dengan menentukan angle (sudut pengambilan), menyusun posisi objek yang akan di foto. Sebuah foto yang "enak" dipandang mata, sering kali disebabkan adanya keseimbangan" (Hadiiswa&Sardo Michael, 2015:45).

c. *Angle*

*Angle* dalam fotografi adalah sudut pengambilan foto yang menekankan posisi kamera pada situasi tertentu dalam membidik objek. *Angle* ini akan menciptakan foto-foto yang berbeda. Bila sebuah objek lebih menarik jika difoto dengan *low angle*, belum tentu akan menarik jika dipotret dengan angle lainnya. Ada 5 macam sudut pengambilan gambar (an



Gambar 4 : *Angle*

- *. Eye Level*

Sudut pandang ini adalah sudut pandang atau angle yang umum digunakan. Pada angle ini lensa kamera dibidik sejajar dengan tinggi objek. Posisi dan arah kamera memandangi objek yang akan dipotret layaknya mata kita melihat objek

secara biasa. Pengambilan angle ini kebanyakan untuk memotret manusia dan aktifitasnya (Human interest).



Gambar 5 : *Eye Level*

- *Low Angle*

Pada sudut pengambilan foto ini, kamera diposisikan lebih rendah dari objek. *Low angle* biasanya digunakan untuk menunjukkan kesan elegan, megah dan tangguh. Sudut pandang pemotretan ini sering juga diterapkan pada fotografi *cityscape*, contohnya pada foto gedung-gedung pencakar langit.



Gambar 6 : *Low Angle*

- *High Angle*

Angle ini digunakan untuk menangkap kesan luas dari objek yang difoto. Pada angle ini kamera diposisikan lebih tinggi dari objek, sehingga memberi kesan kecil dari objek yang difoto. Dengan angle ini kita bisa memasukkan elemen-elemen pendukung komposisi ke dalam frame. Penerapan *high angle* bisa juga diterapkan pada foto pemandangan (landscape).



Gambar 7 : *High Angle*

- *Frog Eye View*

Pada pemotretan dengan angle ini kamera disejajarkan dengan tanah. Angle ini biasanya digunakan untuk objek yang posisinya di atas tanah. Untuk memotret dengan sudut pandang ini terkadang fotografer harus tiduran di tanah, untuk menghasilkan foto yang bagus.



Gambar 8 : *Frog Eye View*

Pada intinya sudut pengambilan gambar (*angle*) dalam fotografi adalah merupakan kreatifitas dari fotografer. Perlu kreatifitas dan mata jeli dari fotografer dalam melihat objek, untuk menghasilkan foto yang bagus.

*d. Editing*

Editing foto model merupakan tahapan akhir dari pekerjaan pemotretan *model*. Proses editing pada foto model berupa *color grading* dan *retouching*. *Color grading* berkaitan erat dengan pengaturan warna dan cahaya. Sedangkan *retouching* berfungsi untuk memperbaiki atau menghilangkan objek yang mengganggu dan bisa juga memperbaiki tekstur kulit pada model supaya enak dipandang mata. Software yang akan digunakan untuk mengedit yaitu Adobe Photoshop Element 2020 dan Adobe Lightroom.

2. Alat

Alat adalah benda yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan. Pengkarya mempersiapkan semua peralatan yang akan digunakan dalam penciptaan karya ini, seperti:

a. Kamera Sony a 6400



Gambar 9

Body Kamera Sony a 6400 (Sumber :  
Koleksi )

Sony A6400 Kit 16-50mm f/3.5-5.6 OSS adalah kamera mirrorless format APS-C yang mengadopsi banyak fitur yang biasanya disediakan untuk jajaran full-frame mereka. Termasuk akuisisi fokus otomatis 0.02 detik, Real-time Eye AF dan kemampuan Real-time Tracking, pemotretan kecepatan tinggi hingga 11 fps dan pemotretan silent hingga 8 fps, keduanya dengan AF/AE tracking, BIONZ X image processing engine yang ditingkatkan, layar sentuh LCD 180° yang sepenuhnya dapat dimiringkan, perekaman film UHD 4K dengan pembacaan piksel penuh dan tidak ada penghilangan piksel, perekaman internal untuk video time-lapse, dan banyak lagi.

b. Lensa Sony 16 mm f / 1.2



Gambar 10

Lensa Sony 16 mm f/1.2. (Sumber Koleksi)

Lensa AF YN 50mm f / 1.8D dari Youngnou adalah lensa yang sangat ringan yang menawarkan aperture maksimum f / 1.8 untuk pemotretan cahaya rendah yang efektif dan kedalaman bidang kontrol yang dangkal. Pengkarya membutuhkan lensa ini untuk mendapatkan hasil foto dengan *background* bokeh untuk meminimalisir beberapa hal yang mengganggu fokus mata

terhadap objek foto yaitu perempuan dengan teknik *ligh painting*.

c. Kamera Fujifilm XT – 3



Gambar 11  
Kamera Fujifilm XT – 3 (Sumber : Koleksi)

Fujifilm X-T3 merupakan kamera mirrorless Fujifilm dengan ketajaman video *Full HD*. Didukung dengan ISO sebesar 160-12800, mirrorless Fujifilm X-T3 ini dilengkapi pula dengan *viewfinder Electronic* dan sensor CMOS APS-C. Penggunaan kamera ini sendiri agar dapat menghasilkan gambar atau foto yang lebih tajam.

d. Memori SanDisk 16 GB



Gambar 12

Memori SanDisk 16 GB

(Sumber : Koleksi)

Memori yang akan digunakan oleh pengkarya adalah

Memori SanDisk 16 GB. Memori ini memiliki kapasitas 16 GB.

Kapasitas 16 GB cukup untuk menyimpan file foto dengan format RAW. Tujuan penggunaan format RAW supaya saat proses

pengeditan nanti bisa lebih leluasa saat mengkoreksi cahaya, warna dan yang lainnya, karena foto ini masih asli dan belum diolah oleh kamera seperti yang ada pada format JPEG.

e. Tripod



Gambar 13

Tripod

( Sumber : Koleksi )

Tripod dibutuhkan pengkarya saat memotret *Light Painting* supaya menghasilkan goresan cahaya yang lebih halus dan tenang. Tripod sendiri akan menjadi penyangga pada kamera saat proses pemotretan supaya gambar atau foto yang dihasilkan tidak goyang.

f. Speed Light



Gambar 14  
*Speedlite*  
( Sumber : Koleksi )

*Speedlite* digunakan pengkarya sebagai cahaya pengisi saat sumber cahaya disekitar masih kurang, misalnya saat memotret objek utama dan cahaya yang mengenai si objek masih kurang, maka disanalah *speedlite* berfungsi.

g. Laptop Dell INSPIRON 3567 Core i3



Gambar 15

Laptop Dell INPIRON 3567 Core i3  
( Sumber : Koleksi )

Laptop Dell 3567 Core i3 dengan RAM 4GB, akan digunakan pengkarya guna untuk menyatukan semua foto, dan menyeleksi foto - foto tersebut. Spek laptop yang tinggi berguna untuk memudahkan pengkarya dalam melakukan proses seleksi dan editing.

a. Penyelesaian

Tahapan penyelesaian merupakan tahapan akhir dari proses penciptaan karya foto yang akan di pameran. Karya yang akan dibuat oleh pengkarya berjumlah 20 foto, yang dicetak untuk dipamerkan berjumlah 12 foto. Foto yang terpilih merupakan hasil bimbingan dengan dosen pembimbing. Karya foto akan dipajang di sebuah ruangan kosong yang akan ditata atau didekor sesuai dengan konsep.

Karya foto yang akan dipamerkan dicetak dengan media Kertas *Glossy Paper* dengan memakai *frame* minimalis sebagai pertanggung jawaban mencapai syarat kelulusan yang akan diuji, dinilai dan dinyatakan layak untuk sebuah tugas akhir S1 fotografi.

- *Story Board*

a. Sketsa / Gambaran Ide

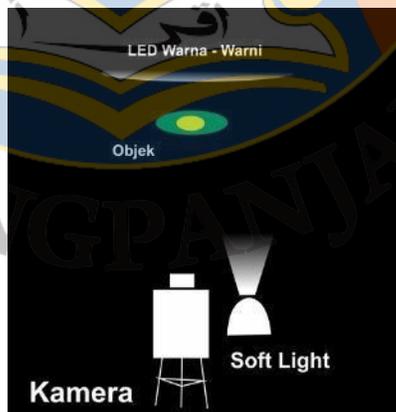
1. Pemotretan Outdoor



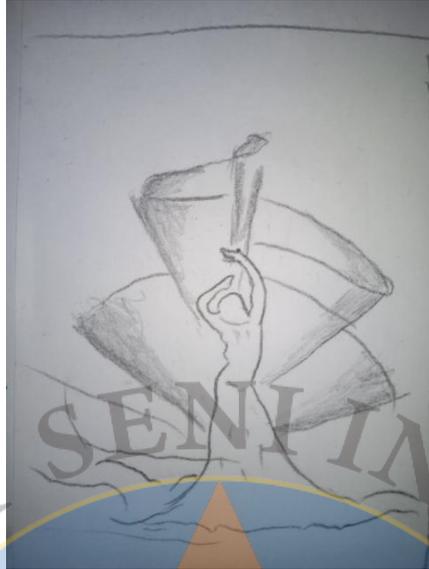
Gambar 16 : Sketsa Outdoor 1.

- *Story Board*

- a. LED Warna - Warni
- b. Objek
- c. Kamera
- d. Soft light



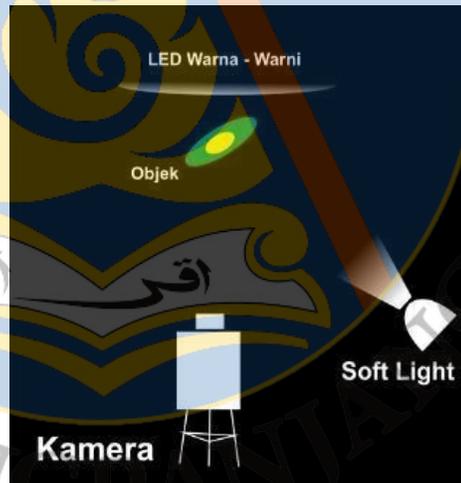
Gambar 17



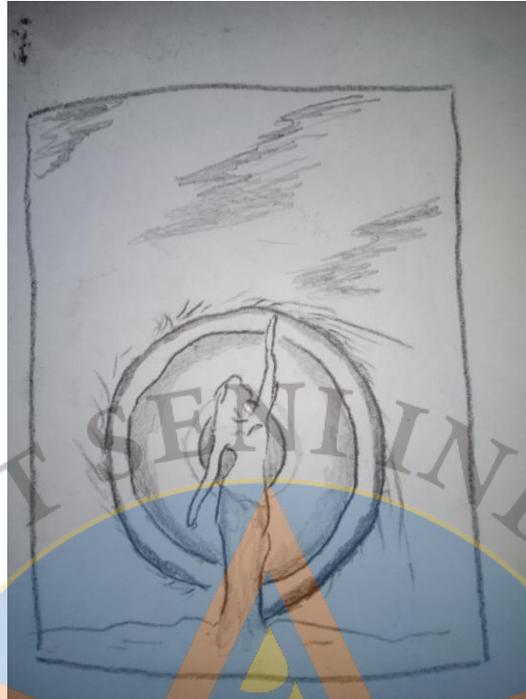
Gambar 18 : Sketsa Outdoor 2.

- Story Board

- a. LED Warna - Warni
- b. Objek
- c. Kamera
- d. Soft light



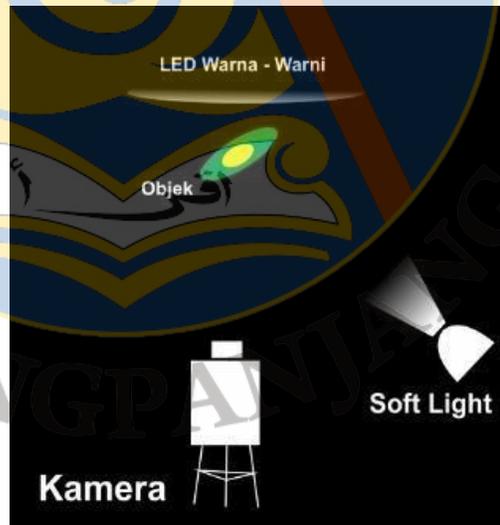
Gambar 19



Gambar 20: ketsa Outdoor 3

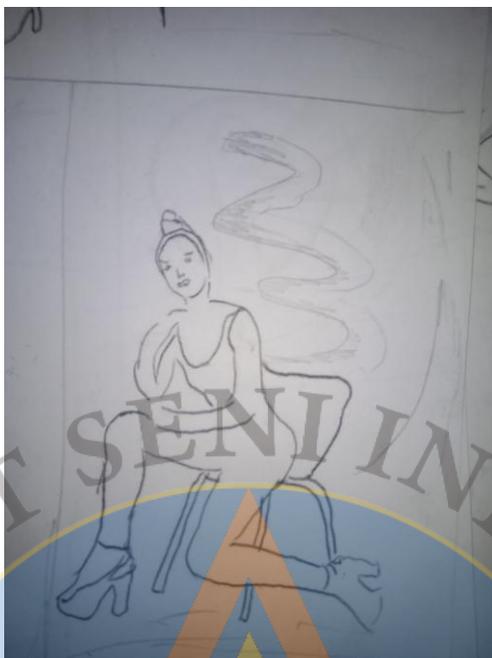
- Story Board

- a. LED Warna - Warni
- b. Objek
- c. Kamera
- d. Soft light



Gambar 21

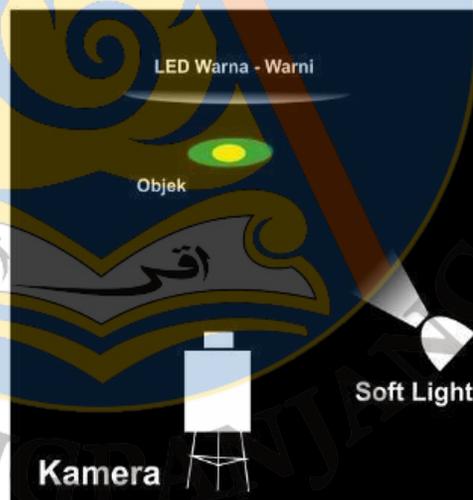
2. Pemotretan Indoor



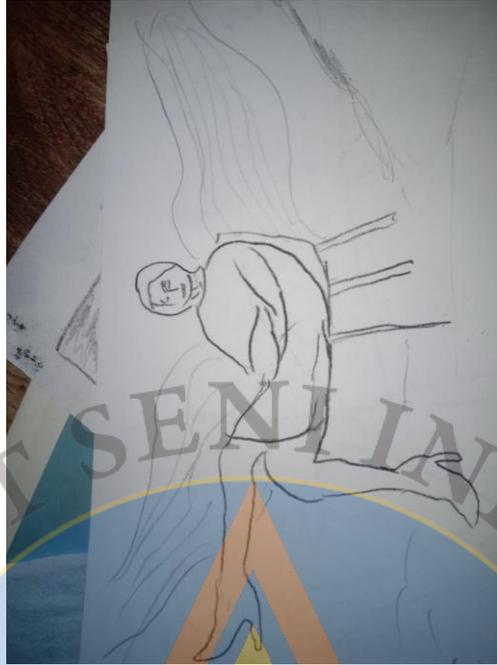
Gambar 22 : Sketsa Indoor 1.

- Story Board

- a. LED Warna - Warni
- b. Objek
- c. Kamera
- d. Soft light

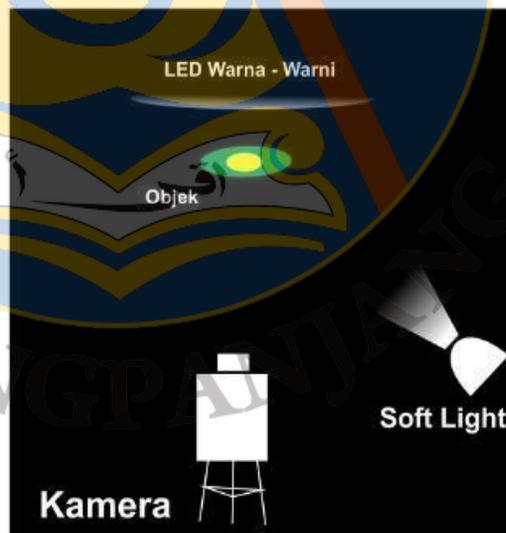


Gambar 23



Gambar 24 : Sketsa Indoor 2.

- Story Board
  - a. LED Warna - Warni
  - b. Objek
  - c. Kamera
  - d. Soft light



Gambar 25